
Maksimum 12 kata yang menggambarkan isi artikel dan menggunakan kata, istilah, singkatan laporan hasil penelitian

Penulis^{1*}, Penulis²

¹ *Institusi Penulis1, Kota, Provinsi/Negara Bagian, Negara*

² *Institusi Penulis2, Kota, Provinsi/Negara Bagian, Negara*

Journal of
Business and
Banking

5, 2

ABSTRACT

Abstract should include the research topic or problem, purpose of the research, method of the research, results, and implication. In one paragraph between 150 – 200 word. Above the article, justify, Book Antiqua 10. Written in sound English and Indonesian. Abstract should include the research topic or problem, purpose of the research, method of the research, results, and implication. In one paragraph between 150 – 200 word. Above the article, justify, Book Antiqua 10. Written in sound English and Indonesian. Abstract should include the research topic or problem, purpose of the research, method of the research, results, and implication. In one paragraph between 150 – 200 word. Above the article, justify, Book Antiqua 10. Written in sound English and Indonesian. Abstract should include the research topic or problem, purpose of the research, method of the research, results, and implication. In one paragraph between 150 – 200 word. Above the article, justify, Book Antiqua 10. Written in sound English and Indonesian.

ABSTRAK

Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 10. Jumlah kata antara 150 - 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar. Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 10. Jumlah kata antara 150 - 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar. Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 10. Jumlah kata antara 150 - 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar. Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 10. Jumlah kata antara 150 - 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar.

Keywords:

Two until five, Keywords.

Koresponden Penulis

Penulis 1 dapat dikontak pada e-mail: email_penulis1@domain.ac.id.

Penulis 2 dapat dikontak pada e-mail: email_penulis2@domain.ac.id.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di

PAGE *
MERGEFORM
AT 163

Received
Revised
Accepted

JEL
Classification:

DOI:
10.14414/jbb.v5i2.

bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Berkman 1994).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Cengel & Boles 1994).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Reid, Parsons & Green).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Jull et al. 2008).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Willmott 2004, 2006).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering (Dawkins 1996a, 1996b).

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan

tidak menggunakan Bullets atau numbering. Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan Bullets atau numbering.

2. RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis. Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis (Australian Government Publishing Service 1987).

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis. Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis (Pring 2004).

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis. Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis (eds Pike & Sarkar 1986).

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis. Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer.

Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis (Bhattacharjee 1998).

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis. Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis (Bernstein 1995).

3. METODE PENELITIAN

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat. Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat.

Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat. Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat.

Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat. Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel

dan di bawah untuk Gambar. Bourassa (1999) menekankan bahwa bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Bowden and Fairley 1996).

Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data (Huffman 1996). Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Daniel 2009).

Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif (Donahue-Wallace & Chanda 2005). Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Exelby 1997). Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Mortimer & Cox 1999).

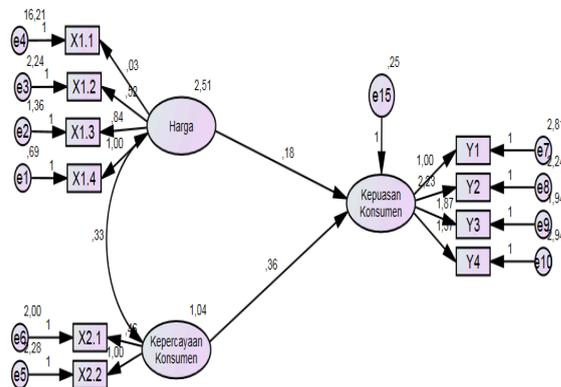
Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. (Rathbun, West & Hausken 2003). Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data (Simpson 1997). Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informative (Porteous 2007). Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Albanese 2009).

Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. (University of Queensland Library 2009). Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data (Bliss n.d.). Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. (Cookson 1985). Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel

data. (International Organization for Standardization 1982). Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar (Contoh di bawah)

Tabel 1
Evaluasi Kriteria Goodness of Fit

Kriteria	Nilai Krisis □ rujukan nilai krisis belum ada	Model Penelitian	Evaluasi Model
RMSEA	0-1 (mendekati 1 semakin baik)	0,104	Good Fit



Gambar 1
Model Struktural

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf. Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf. Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf. Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta

yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf. Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Faesol. (2013). Efektivitas diskon dan hadiah sebagai sarana promosi penjualan untuk menarik niat beli konsumen bumbu Magic Lezat. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1), 1-20.
- Fandi, Tjiptono. (2012). *Strategi Pemasaran Edisi ketiga*, CV. ANDI, Yogyakarta.
- Istianto, John Hendra dan Tyara, Maria Josephine. (2011). Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan rumah makan Ketty Resto. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3), 275-293.
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesembilan jilid 1. Diterjemahkan oleh Penerbit: PT. Indeks Gramedia, Jakarta.
- Faryabi, Mohammad., Kousar Sadeghzadeh., & Mortaza Saed. (2012). The effect of price discount and store image on consumer's purchase intention in online shopping context case study: Nokia and HTC. *Journal of Business Studies Quarterly*, 4(1), 21-40.
- Yulianti, Ni Made Dhian Rani., Suprapti, Ni Wayan Sri., & Kertiyasa, Ni Nyoman. (2014). Pengaruh citra toko terhadap kepuasan pelanggan dan niat beli ulang pada Circle K di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1), 23-35.
- Wijayanti, Rena Feri., Suharyono., & Suyadi, Imam. (2012). Pengaruh citra toko, variasi kualitas, product signatureness terhadap kualitas yang dipersepsikan dan dampaknya pada minat pembelian produk private label brands. *Jurnal Profit*, 7(1), 33-43.
- Rosady, Roslan. (2004). *Metodologi Penelitian: Public relation dan komunikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tong, Xiao., & Hawley, Jana M. (2009). Measuring customer-based brand equity: Empirical evidence from the sportswear market in China. *Journal of Product & Brand Management*, 18(4), 262-271.